

TRIM Highlight

BSDE AKAN TERUS MENDAPAT BENEFIT DARI APRESIASI TANAH DI SERPONG YANG MENINGKAT 300-500% DARI TAHUN 2007. DENGAN LAND BANK YANG BESAR, BSDE MEMILIKI PROSPEK JANGKA PANJANG YANG LEBIH BAIK DARI KOMPETITORNYA. MENINGKATNYA ASP TANAH DI SERPONG JUGA MENINGKATKAN NAV BSDE MENJADI SETIDAKNYA RP2600-2700/LEMBAR.

Market View

IHSG ditutup menguat +1,25% menuju 3.976,54 dengan nilai transaksi Rp3,641tr. Selama sepekan terakhir, Investor Asing mencatat Net Sell sebesar Rp174m. Investor Asing banyak menjual saham LPKR (-1,4%), ASRI (+3,5%) serta ENRG (+0,5%). Hampir seluruh sektor tercatat menguat dalam pekan terakhir kecuali sektor konsumen (secara Mingguan turun -0,26%) yang beberapa hari lalu terpukul. Sentimen positif dari global dan regional akan mempengaruhi pergerakan IHSG dimana kami perkirakan IHSG dapat bergerak naik pekan ini meski masih dalam rentang Sideways di 3.875 – 4.020. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak naik mendekati Resistance kami di 4.020.

4300

Adalah jumlah land bank (ha) yang dimiliki oleh BSDE secara konsolidasi. Untuk tanah di Serpong sendiri, BSDE memiliki 3400ha yang pembangunannya akan dilakukan dalam 2 tahap, dengan masa waktu hingga 20 tahun kedepan. Selain Serpong, BSDE juga memiliki tanah di beberapa wilayah Jakarta dan Surabaya

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
INDY	2.450	TradingBuy	Akuisisi 85% saham Multi Tambang Jaya berpotensi menutupi pendapatan yang hilang dari Petrosea
ADRO	1.980	Accumulate	Optimisme dari penjualan Batubara ke Hongkong, produksi dan penjualan ADRO yang naik masih berlanjut seiring dengan Uptrend ADRO
BSDE	1.220	SellOS	Meskipun fundamental BSDE kuat dengan land bank yang besar, BSDE sudah sangat Overbought dan rawan koreksi
CPIN	2.775	SellOS	CPIN berpotensi terkoreksi sebagai Taking Profit. Meskipun demikian, Uptrend masih kuat
CFIN	580	SellOS	CFIN sudah hampir mencapai Target Price kami di 600. CFIN berpotensi koreksi mengikuti Uptrend Channel

News of the Day

Regional Wrap :

- Defisit Neraca Perdagangan Jepang bertambah menjadi defisit JPY1,475tr (USD18,59m) dan masih di atas estimasi sebesar JPY1,468tr. Defisit Januari 2012 ini merupakan defisit yang terbesar yang dialami Jepang setelah tahun 2009.
- Setelah pemerintah dan partai oposisi Yunani menyetujui pengurangan anggaran, kali ini giliran Uni Eropa, pada pertemuan antara Menteri Keuangan di Brussels Senin malam (waktu Indonesia) yang menentukan apakah langkah – langkah Yunani sudah cukup untuk mendapatkan dana bailout atau tidak
- Dari Cina dikabarkan bahwa pemerintah Cina melonggarkan kebijakan Reserve Requirement Ratio menjadi sebesar 20,5% dari sebelumnya 21% untuk meningkatkan pinjaman dan memacu pertumbuhan ekonomi di Cina

Baja: Stok Scrap Tertahan Akibat Kasus Impor

Stok scrap, bahan baku untuk peleburan industri baja, tertahan di Tanjung Priok sejak 4 Feb'12 akibat kasus impor besi tua oleh PT HHS yang dinilai tidak bersih dan membahayakan kesehatan sehingga pihak bea cukai dan kementerian lingkungan hidup memeriksa setiap kontainer scrap. Dari 50 industri, hanya KRAS yang memproduksi 70% dari bijih besi dan 20% scrap sedangkan lainnya menggunakan 100% scrap. Untuk memproduksi billet dan slab sebanyak 6jt ton/tahun, scrap diperlukan 7.5jt ton dan 70% bahan baku diimpor. *Sumber: Investor Daily*

JCI 3,976.5

Change	:	1.25%
Transaction Volume (m)	:	6,627.3
Transaction Value (Rpbn)	:	6,331.6
Mkt Cap (Rptr)	:	3,743.5
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,949.9	45.8	0.4
Nasdaq	2,951.8	-8.1	-0.3
Nikkei	9,384.2	146.1	1.6
ST Times	3,000.6	23.4	0.8
FTSE	5,905.1	19.7	0.3
Hang Seng	21,491.6	214.3	1.0

TRAM Reksa Dana

Produk	17 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7383.82	1.45	105.56
Trim Kapital +	2763.38	1.43	38.88
Trim Syariah SHM	1296.44	1.63	20.75
Tram Consumption +	1103.61	1.40	15.28
Trim Komb 2	1474.90	1.10	16.02
Trim Syariah B	1897.27	1.51	28.31
Trim Dana Stabil	1869.04	0.01	0.10
Trim Dana Tetap 2	1512.78	0.01	0.08
Tram PDPT USD	1.06	-0.07	-0.00
Tram Reguler INC	1050.57	-0.03	-0.35
Tram Strategic Fund	1065.40	-0.08	-0.83
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.8	5,567.9	0.3	0.9
TLKM	31.3	7,054.7	0.8	2.5

Topic of the Day

Update BSDE: Upgrade Nilai NAV

Bumi Serpong Damai
Mkt Cap : Rp21,35tr

Rp1.220
Kode: BSDE

Sektor properti sedang menjadi salah satu **sektor yang atraktif di tengah katalis-katalis positif yang diterima Indonesia**. Stabilitasnya perekonomian walau di tengah krisis, tingkat suku bunga dan inflasi yang rendah membuat investasi pada properti makin diminati. Serpong di wilayah Jakarta Barat contohnya, telah menikmati efek multiplier dari katalis diatas, dilihat dari **apresiasi harga tanah yang sudah meningkat 300-500% dari tahun 2007 ke 2011**.

BSDE dan Lokasinya



Sumber: Perusahaan

Bumi Serpong Damai dengan total 4300ha land bank secara konsolidasi, menjadi pilihan yang atraktif. Setelah selesai mengembangkan phase 1 sebesar 1500ha, BSDE sedang mengembangkan phase 2 dan kemudian phase 3, dengan total luas 3400ha untuk 20 tahun kedepan. Dengan land bank yang signifikan, BSDE bisa menjadi top picks dengan melihat prospek jangka panjangnya.

Mengapa BSDE Menarik?

Dari kunjungan kami kemarin, kami melihat ada beberapa hal menarik mengenai BSDE:

- Perusahaan tengah mengembangkan komplek Office Park dengan tema 'green' di tanah seluas 25ha di phase 2. Hal ini merupakan **salah satu rencana untuk mengembangkan pusat bisnis di BSD**, sehingga penghuni BSD tidak perlu ke pusat Jakarta untuk melakukan bisnisnya. Saat ini 70% penghuni bekerja di pusat Jakarta, Perusahaan menargetkan target ini berkurang menjadi 50%.
- **Land bank kompetitor seperti ASRI dan SMRA yang makin menipis**, sekitar 200-300ha. Sedangkan Perusahaan masih memiliki 3400ha untuk dikembangkan hingga 20 tahun kedepan.
- **Proyek infrastruktur di masa depan yang akan meningkatkan akses dan trafik ke BSD**. Salah satu yang terdekat adalah proyek JORR II (diharapkan selesai di 2013) dan tol akses ke bandara Soekarno Hatta (diharapkan selesai di 2015).

Kami juga mendengar beberapa isu bahwa ada kemungkinan bahwa Deltamas, sebuah developer tanah industri daerah Bekasi akan dikonsolidasikan ke BSDE. Deltamas memiliki 2100ha tanah industri yang kami perkirakan dapat dihargai senilai USD80-160/sqm nya. Tapi hal ini masih berupa diskusi di manajemen.

Valuasi NAV yang Baru

Saat ini NAV BSDE adalah sekitar Rp1650-1700/lembar dan diperdagangkan dengan *discount to NAV* sebesar 25% (di harga Rp1220). Tapi angka ini belum memperhitungkan *market price* yang baru dari ASP tanah BSDE yang sudah meningkat di sekitar Rp4jt/sqm. Bila menggunakan asumsi yang baru, maka NAV BSDE akan berada di Rp2600-2700/lembar. Dengan *average discount to NAV* BSDE saat ini, maka seharusnya BSDE diperdagangkan di sekitar Rp1950/lembar.

Richardo Putra Waluyo
richardo.waluyo@trimegah.com

News of the Day

Toll road: Konstruksi 6 Ruas Jalan Tol Bisa Dimulai 2013

PT Jakarta Tollroad Development sebagai satu-satunya peserta tender proyek kemungkinan besar mengerjakan proyek 6 ruas jalan tol senilai Rp44.6tr. Proposal disampaikan paling lambat akhir Maret ini dan dilanjutkan dengan negosiasi langsung dengan Pemprov DKI. Perjanjian pembangunan jalan tol ditargetkan pada Sept'12 dan Pemprov DKI Jakarta berkewajiban membebaskan lahan.

Sumber: Kontan

Komentar:

PT Jakarta Tollroad Development, jika lolos penyampaian proposal, dipastikan mendapatkan proyek ini karena konsorsium juga terdiri dari Pemprov DKI juga yang memiliki kepentingan. Porsi terbesar ada pada JKON, PJAA, JRPT, Pemprov DKI sebesar 72% sedangkan sisanya dimiliki oleh ADHI, WIKA, PTPP, CMNP, dan Utama Karya.

ASII: Dominasi Pasar Mobil Januari

Group Astra dominasi pangsa pasar sebesar 60% di penjualan mobil Januari 2012 atau sebesar 46rb unit dari total penjualan 76rb unit, meningkat 3.0% YoY dibandingkan Januari 2011 sebesar 57%.

Sumber: Bisnis Indonesia

BBTN: Turunkan Bunga KPR ke 7.5%

BBTN menurunkan bunga KPR ke 7.5% fixed selama 2 tahun dengan nilai di atas Rp250jt setelah sebelumnya berada di kisaran 9% untuk kredit di atas Rp350jt. Untuk KPR dan KPA dengan plafon kredit di atas Rp75jt diturunkan 50-75bps.

Sumber: Investor Daily

BSDE: Meluncurkan Kluster Baru

Bumi Serpong Damai meluncurkan 2 sub kluster baru di BSD City, Lavanya dan Ammarila yang berada di lahan seluas 9.7ha. Harga rumah paling murah di kedua kluster itu adalah Rp830jt/unit, yang akan dibangun 3 bulan setelah peluncuran dengan masa pembangunan 15 bulan.

Sumber: Kontan

EXCL: Rencana Belanja Modal dan Peningkatan Laba

XL Axiata menargetkan 6rb BTS tahun ini, naik dari 50% YoY. 4rb dari target tersebut adalah menara 3G. Belanja modal yang diperlukan adalah Rp7.0-8.0tr. Untuk menghemat biaya operasional, EXCL akan mengurangi secara bertahap dan menerapkan layanan internet volume-based yang diperkirakan akan menghemat biaya operasional dan belanja modal hingga USD150jt untuk 7 tahun mendatang. Pendapatan perseroan di FY11 tumbuh 7.2% menjadi Rp18.7tr. Akan tetapi laba bersih turun 2.1% dikarenakan pembayaran pesangon 1,200 karyawan yang pindah ke Huawei.

Sumber: Bisnis Indonesia

INDY: Akuisisi Multi Tambangjaya USD132jt

INDY melalui anak usahanya PT Indika Resources & Indika Capital Pte Ltd, mengakuisisi 85% saham PT Multi Tambang Jaya Utama senilai Rp1.2tr. Akuisisi ini merupakan strategi setelah penjualan saham PTRO untuk menutupi pengurangan kontribusi pendapatan dari PTRO setelah refloat. Multi Tambangjaya merupakan perusahaan tambang batu bara yang berdiri di Jakarta sejak 1989 dengan area konsesi di Kalimantan Tengah dan diakuisisi Asia Thai Mining pada 2007.

Sumber: Investor Daily

INAF: Peningkatan Pendapatan 15% YoY

INAF memberikan indikasi pendapatan 2011 belum diaudit yang naik 15% YoY ke Rp1.2tr. Laba bersih naik 188% YoY menjadi Rp36m. Belanja modal seperti telah diwacanakan sebelumnya akan berkisar pada angka Rp600m pada awal 2H12. Rp300-350m akan digunakan untuk membangun pabrik obat generik dan sisanya untuk working capital.

Sumber: Investor Daily

News of the Day

INAF: Terbitkan Obligasi Rp600m

INAF berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp600m pada awal 2H12. Dana hasil obligasi akan digunakan untuk mendanai pembangunan pabrik baru obat generik dan belanja operasional. Obligasi tersebut bertenor 4 tahun. Nilai obligasi tersebut sesuai potensi EBITDA sebesar Rp150m per tahun dalam 4 tahun mendatang. Sekitar Rp300-350m dana obligasi akan digunakan untuk membangun pabrik generik sehingga volume dapat ditingkatkan hingga dua kali lipat untuk mengkompensasi rendahnya margin di segmen obat generik. *Sumber: Investor Daily*

KRAS: Krakatau Posco Setuju Dengan Pembelian Listrik PLN

Krakatau Posco (JV Posco dengan KRAS di 30% kepemilikan) memperoleh persetujuan dari PLN untuk pembelian listrik premium di harga Rp810/kwh atau Rp636m/tahun. Jika terjadi aliran listrik yang putus, PLN akan didenda Rp530jt/kejadian. 165MVA akan didistribusikan melalui 3 tahap, 80MVA di Nov'12, 100MVA di Jul'13, dan 165MVA di Jan'14. *Sumber: Jakarta Post*

MLTA: Bangun Apartemen dan Perkantoran

MLTA berencana membangun menara apartemen M Gold dan gedung perkantoran di Bekasi pada akhir 2Q12 dengan total investasi sekitar Rp180-190m. *Sumber: Investor Daily*

SMGR: Bentuk Anak Usaha Untuk Suplai Batubara

SMGR telah mendirikan anak usaha untuk menjalankan usaha tambang batubara dengan nilai investasi Rp500m, SSG Energi Prima. Langkah ini untuk mengamankan suplai energi bagi pabrik semennya. SMGR membutuhkan 4jt batubara/tahun (termasuk 2 pabrik baru). Tambang yang rencananya diakuisisi berada di Riau, Sumatera Barat, atau Kalimantan dan supplainya diekspektasikan dapat diberikan tahun ini. Saat ini komposisi high calories coal berada di 30% dari total batubara dan karena harga high calories coal lebih mahal sebesar Rp300rb/ton, maka komposisi ini akan diturunkan. *Sumber: Jakarta Post*

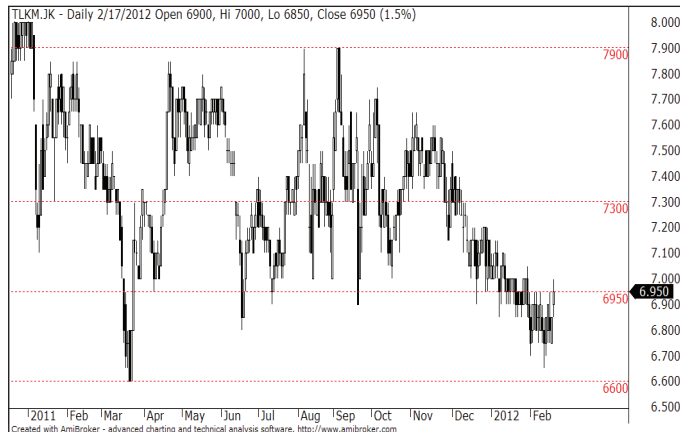
TRAM: Right Issue Trada Maritime Tertunda

Rencana penerbitan saham baru TRAM berpotensi mundur dari 1Q12. Hingga kini perseroan masih melengkapi data data terkait dengan pelaksanaan aksi korporasi tersebut. Pelaksanaan *Right Issue* akan ditentukan setelah mednapat persetujuan RUPS pada awal 2Q12. Perusahaan juga belum memilih underwriter dan besaran saham yang akan diterbitkan. Kinerja TRAM selama tahun 2011 diharapkan meningkat setelah adanya penambahan armada baru. *Sumber: Investor Daily*

Chart of the Day

Telekomunikasi Indonesia
Mkt Cap : Rp140,11tr

Rp6.950
Kode: TLKM



SR Level : 6.600, 6.950, 7.300, 7.900
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Buy

Rebound dari Batas Bawah Sideways di 6.600

Kami melihat TLKM sedang Rebound setelah mendekati Support di 6.600. TLKM masih berpotensi naik hingga Resistance terdekat di 7.300 dimana TLKM masih akan tetap Sideways. TLKM berpotensi Downtrend apabila turun dibawah 6.600.

Astra International
Mkt Cap : Rp299,17tr

Rp73.900
Kode: ASII



SR Level : 68.500, 71.800, 72.750, 75.000, 77.450
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Buy / MT Technical Sell

Perjuangan Mempertahankan Uptrend

Kami melihat adanya potensi ASII untuk Rebound karena ASII terlihat tertahan di level Support 71.800. ASII pun terlihat membentuk pola Double Bottom kecil yang berpotensi membawa ASII menuju Resistance di 75.000 hingga maksimum 77.450. ASII akan Downtrend apabila turun menembus level 71.800 kembali.

Bank Central Asia
Mkt Cap : Rp181,84tr

Rp7450
Kode: BBKA



SR Level : 6.950, 7.250, 7.450, 7.700, 7.850
ST Trend / MT Trend : Downtrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Buy

Perlawanan Bullish Setelah Kalah Cukup Telak

BBKA berpeluang Rebound setelah jatuh dengan sedikit kenaikan sejak 7.850. Kenaikan BBKA kami prediksi hingga Resistance di 7.700. BBKA masih akan melanjutkan penurunan apabila turun menembus 7.250.

Gudang Garam
Mkt Cap : Rp105,15tr

Rp54.650
Kode: GGRM



SR Level : 52.800, 55.400, 57.000, 59.850, 63.550
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Sell

Double Bottom Yang Gagal

Kami memprediksi adanya Double Bottom di level 55.400 namun ternyata GGRM turun melewati Support tersebut sehingga Double Bottom gagal. GGRM berpotensi turun hingga level Support berikut di 52.800 dengan potensi kenaikan yang terbatas sampai 57.500 hingga maksimum 59.850.

Statistic
JCI 3,976.5 48.9 1.25%

YTD (Rp)	4.04%	Volume (m)	6,627.3
YTD (USD)	4.04%	Nilai (Rpbn)	6,331.6
Moving Avg 20day	3,967.6	Mkt Cap (Rptr)	3,743.5
Moving Avg 50day	3,890.9	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,826.3	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,859.9	83.8	1.75	2.10
JII	572.0	9.5	1.70	6.52
LQ45	692.4	10.8	1.59	2.80
JAKFIN Index	486.1	7.1	0.01	-1.16
JAKINFR Index	730.3	8.8	0.01	4.41
JAKMINE Index	2,782.6	30.2	0.01	9.88
JAKCONS Index	1,318.0	6.9	0.01	0.15
JAKTRAD Index	646.3	7.1	0.01	11.02
JAKMIND Index	1,330.6	36.6	0.03	1.49
JAKBIND Index	427.0	1.5	0.00	4.58
JAKPROP Index	259.0	2.2	0.01	12.96
JAKAGRI Index	2,313.6	28.5	0.01	7.81

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	317.4	1.0	0.31	3.96
-----------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil	103.2	0.9	0.91	4.46
Natural Gas	2.7	0.1	4.56	-10.20
COAL (Rotterdam)	101.0	-2.9	-2.79	-7.59
COAL (Amsterdam)	101.3	0.8	0.82	-7.64
COAL (Australia,wk)	116.5	0.0	0.00	6.06

Industrial Metals

Alumunium	2,136.0	3.5	0.16	6.96
Nickel	19,625	-275.0	-1.38	4.89
Tin	23,465	-540.0	-2.25	22.21

Precious Metal

Gold	1,725.9	-2.5	-0.14	10.15
Silver	33.2	-0.2	-0.46	19.16

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,213.0	38.0	1.20	1.20
CPO (Netherland)	1,115.0	15.0	1.36	7.21
Rubber	3,845.4	19.7	0.51	19.49
Corn	641.8	5.5	0.86	-0.73
Wheat	644.0	15.3	2.43	-1.34
Soybeans	1,267.5	9.3	0.74	5.76
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
BBNI	3,575	4.38	FREN	225	-25.00
ASII	73,900	3.36	RODA	185	-7.50
ADRO	1,980	3.13	SCMA	9,000	-4.26
PGAS	3,650	2.82	TSPC	2,425	-3.00
UNTR	29,600	2.78	BMTR	1,190	-2.46
BMRI	6,350	1.60	IMAS	14,550	-2.02
TLKM	6,950	1.46	LPKR	700	-1.41
BBCA	7,450	1.36	INDF	4,850	-1.02
UNVR	19,650	0.77	BSDE	1,220	-0.81
BBRI	6,800	0.74	JSMR	4,650	-0.53

JCI Losers
Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,288.1	7.9	0.62	8.92
SPX	S&P 500	1,361.2	3.2	0.2	8.24

US

Dow Jones Industrial		12,949.9	45.8	0.35	5.99
Nasdaq	US	2,951.8	-8.1	-0.3	13.31

Europe

EURO 50	Europe	265.9	1.6	0.61	8.75
FTSE	London	5,905.1	19.7	0.33	5.97
DAX	German	6,848.0	96.1	1.42	16.10
CAC	France	3,439.6	46.4	1.37	8.86
SMI	Swiss	6,237.7	20.4	0.33	5.08

BRIC

BOVESPA	Brazil	66,203.5	61.8	0.09	16.65
MICEX	Russia	1,568.5	-1.8	-0.12	11.86
SENSEX	India	18,289.4	135.4	0.75	18.34
NIFTY	India	5,564.3	42.4	0.77	20.33
SHCOMP	China	2,357.2	0.3	0.01	7.17
SZCOMP	China	921.0	-2.4	-0.26	6.27

Developed ASIA

Nikkei	Japan	9,384.2	146.1	1.58	10.98
TPX	Japan	810.5	10.2	1.27	11.23
HIS	Hong kong	21,491.6	214.3	1.01	16.58
KOSPI	S.Korea	2,023.5	26.0	1.30	10.83
TAIEX	Taiwan	7,894.4	24.7	0.31	11.63
FSSTI	Singapore	3,000.6	23.4	0.79	13.39

ASEAN

SET	Thailand	1,129.9	9.7	0.86	10.20
PCOMP	Philippines	4,880.7	114.1	2.39	11.64
KLCI	Malaysia	1,557.2	6.7	0.43	1.73
VNINDEX	Vietnam	403.3	6.8	1.71	14.72

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.314	0.001	0.08	1.38
GBPUSD	United Kingdom	1.583	0.003	0.17	1.83
USDCHF	Switzerland	0.920	0.001	0.09	-1.93
USDCAD	Canada	0.997	0.000	0.02	-2.40
AUDUSD	Australia	1.071	-0.005	-0.46	4.87
NZDUSD	New Zealand	0.832	-0.001	-0.08	7.09
USDJPY	Japan	79.6	0.610	0.77	3.43
USDCNY	China	6.299	-0.003	-0.04	0.07
USDHKD	Hongkong	7.754	0.000	0.00	-0.17
USDSGD	Singapore	1.259	-0.002	-0.16	-2.92
Rupiah	Indonesia	9,030	-63.00	-0.69	-0.43

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
ASII	327,244	DILD	573,463	MRAT	34,549
BBCA	185,629	MRAT	502,621	DSFI	3,713
BBNI	185,433	ELTY	311,612	DILD	3,542
BMRI	182,061	MDLN	310,853	ASII	2,523
MRAT	171,519	ASRI	292,452	BBNI	2,439
ITMG	124,233	ENRG	277,238	BMRI	2,214
BBRI	119,847	DSFI	265,014	TIFA	2,161
ADRO	110,552	BKSL	249,296	BWPT	2,141
DILD	91,731	MAMI	202,907	MDLN	1,925
PGAS	89,561	IATA	154,573	MNCN	1,679

TRIM Stock Universe

No.	Ticker	Company	Price (Rp.) 20-Feb-12	Mkt. Cap (Rpbn)	Mkt. Cap (% to JCI)	Target Price	Diff. (%)	P/E (X)		PBV (X)		ROE (%)		EPS g (%)		Div. Yield (%)		
								11	12	11	12	11	12	11	12	11	12	
BANK																		
				604,488.8	16.1			14.6	12.1	2.9	2.5	22.4	22.2	14.2	21.0	1.6	1.9	
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia	4,625	43,885.7	1.2	Hold	5,400	16.8	13.2	2.1	1.9	17.2	18.2	15.0	20.4	2.6	3.0	
2	BBCA	Bank Central Asia	7,450	181,843.0	4.9	Buy	8,250	10.7	19.2	4.5	3.7	25.6	25.6	12.0	19.2	1.4	1.5	
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	3,575	66,002.3	1.8	Buy	5,100	42.7	12.9	1.8	1.6	14.5	16.2	24.9	26.1	1.8	2.3	
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	6,800	166,072.8	4.4	Buy	7,750	14.0	13.7	3.6	2.9	29.4	28.1	6.0	20.1	1.4	1.4	
5	BMRI	Bank Mandiri	6,350	146,685.0	3.9	Buy	9,000	41.7	13.1	2.4	2.0	21.7	20.3	21.5	21.3	1.9	2.3	
RETAILER																		
				23,116.1	0.6				24.3	20.2	4.0	17.4	18.5	29.6	20.4	1.4	1.4	
6	MAPI	Mitra Adiperkasa	5,600	9,296.0	0.2	Buy	5,650	0.9	29.2	5.4	4.4	19.8	22.0	58.1	32.8	0.4	0.6	
7	ACES	Ace Hardware Indonesia	4,500	7,717.5	0.2	Buy	4,550	1.1	31.5	6.4	5.2	21.8	23.8	37.8	30.1	1.2	0.5	
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	860	6,102.6	0.2	Hold	740	(14.0)	15.7	2.2	2.0	14.1	13.8	9.4	4.0	3.5	3.8	
HEAVY EQUIPMENT																		
				110,412.0	2.9				19.7	14.1	4.4	27.1	28.1	44.8	39.9	1.7	2.3	
9	UNTR	United Tractors	29,600	110,412.0	2.9	Buy	31,200	5.4	19.7	4.4	3.6	27.1	28.1	44.8	39.9	1.7	2.3	
CEMENT																		
				150,442.8	4.0				17.8	15.6	4.1	24.5	24.1	10.0	13.8	2.2	2.8	
10	SMCB	Holcim Indonesia	2,300	17,624.7	0.5	Buy	2,800	21.7	17.2	2.2	2.0	13.9	14.3	24.1	16.4	4.0	3.5	
11	SMGR	Semen Gresik	11,500	68,212.5	1.8	Buy	11,000	(4.3)	18.4	5.1	4.4	29.1	28.6	2.2	11.8	2.4	3.0	
12	INTP	Indocement TP	17,550	64,605.6	1.7	Buy	18,250	4.0	17.4	4.1	3.5	25.9	25.1	15.0	15.1	1.5	2.3	
COAL																		
				195,508.1	5.2				13.1	9.7	3.9	33.6	36.0	86.5	35.3	2.2	4.4	
13	HRUM	Harum Energy	8,550	23,115.3	0.6	Hold	8,000	(6.4)	14.9	7.4	5.4	57.4	52.8	88.7	25.7	2.9	3.4	
14	PTBA	TB Bukit Asam	21,000	48,386.8	1.3	Buy	22,200	5.7	15.0	5.6	4.4	43.2	41.9	61.0	27.5	2.1	3.3	
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah	42,400	47,908.8	1.3	Hold	47,100	11.1	11.4	5.3	4.1	54.7	53.2	132.2	30.9	2.7	7.0	
16	ADRO	Adaro Energy	1,980	63,332.2	1.7	Buy	2,700	36.4	14.7	2.8	2.4	21.1	26.5	68.1	51.8	1.7	3.4	
17	INDY	Indika Energy	2,450	12,765.0	0.3	Buy	3,800	55.1	8.1	1.9	1.6	26.0	27.3	104.0	27.4	2.4	4.8	
CPO																		
				66,937.5	1.8				13.2	12.0	3.7	30.6	28.3	35.7	9.7	3.0	3.9	
18	BWPT	BW Plantation	1,450	5,860.2	0.2	Buy	1,600	10.3	17.8	4.1	3.2	25.8	27.9	34.9	37.0	0.6	1.1	
19	SGRO	Sampoerna Agro	3,475	6,567.8	0.2	Buy	4,100	18.0	10.9	2.6	2.2	25.6	23.5	33.2	9.6	2.4	3.2	
20	AALI	Astra Agro Lestari	22,700	35,746.7	1.0	Hold	23,700	4.4	13.7	4.2	3.7	33.2	31.5	29.5	9.7	3.7	4.8	
21	LSIP	PP London Sumatra I	2,750	18,762.9	0.5	Buy	3,000	9.1	12.2	3.3	2.8	30.1	25.9	49.2	3.8	2.6	3.3	
METAL																		
				63,053.2	1.7				18.8	18.4	2.1	11.4	10.6	9.5	1.9	7.5	5.4	
22	ANTM	Aneka Tambang	1,920	18,313.8	0.5	Hold	1,700	(11.5)	10.1	1.7	1.6	18.0	16.0	7.6	(1.7)	3.7	4.0	
23	TINS	Timah	1,930	9,713.7	0.3	Hold	2,100	8.8	8.4	2.0	1.7	25.6	24.7	22.6	11.4	12.0	13.3	
24	INCO	Nickel Indonesia	3,525	35,025.6	0.9	Hold	3,800	7.8	90.8	2.4	2.0	2.6	2.2	(11.8)	(9.7)	8.3	4.0	
TRIM UNIVERSE				1,213,958.3	32.4				15.2	12.4	3.3	23.7	24.0	25.9	22.7	2.2	2.7	

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Chamdani
Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadiputra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.